

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini, yaitu menghasilkan sebuah nilai kelayakan terhadap rencana penerapan *Combined Method* pada Sensus Penduduk 2020, maka didapatkan skor 1 (62,24%) pada *simple ROI* dan bobot 52 dari bobot maksimum 100 dan bobot minimum -50 pada *Information Economic Scorecard*. Nilai kelayakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam tabel predikat (dalam skala likert) dan didapatkan kesimpulan, bahwa analisis kelayakan rencana penerapan *Combined Method* pada Sensus Penduduk 2020, mendapatkan predikat **Baik** yang artinya rencana penerapan dinilai layak dan bermanfaat bagi Sensus Penduduk 2020.

Dengan penerapan *Combined Method* pada SP2020, akan mempercepat kepada visi sensus penduduk, yaitu penggunaan *Registered Based Census*. Penggunaan sistem *combined Method* memberikan banyak manfaat, salahsatunya penghematan biaya.

5.2 Rekomendasi Penerapan *Combined Method*

Setelah melakukan analisis kelayakan dari IE-Kuesioner Dua Domain, didapatkan beberapa resiko yang bisa diminimalisir dengan persiapan dan perencanaan yang lebih matang pada aspek berikut.

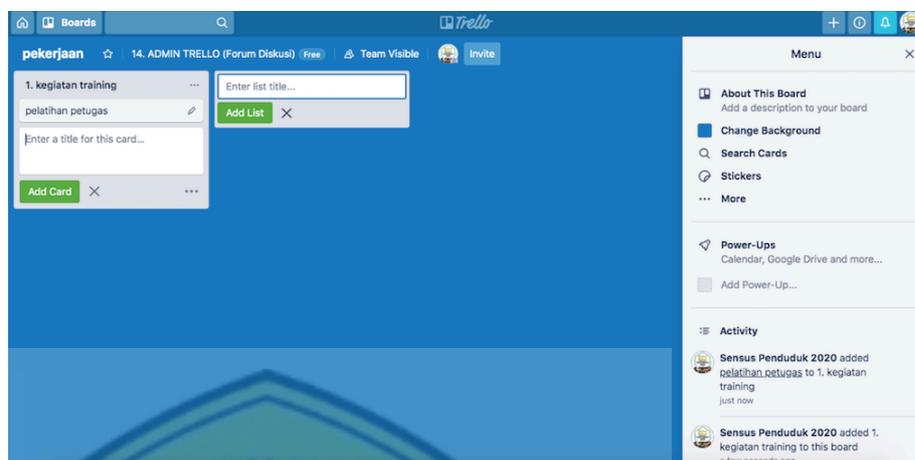
5.2.1. Technical Uncertainty

Beberapa peningkatan dapat dilakukan untuk menunjang keterampilan dan infrastruktur yang dibutuhkan oleh para *staff* yang akan terlibat dalam sensus penduduk 2020 dengan menerapkan *combined method* (hasil perhitungan variabel TU1 hingga TU5), diantaranya sebagai berikut.

- a. Penggunaan *software* Trello, karena dengan menggunakan *software* trello ini dapat mempermudah dalam komunikasi

secara digital antar karyawan dan dapat melihat aktifitas pekerjaan satu sama lain.

Gambar 4.17 Trello



Dalam aplikasi trello tersebut, dapat melakukan pembahian tugas kepada individu maupun kelompok, disini dapat mempermudah *staff* dalam melihat setiap pekerjaan yang didapat dan dari sisi manajer atau direktur, dapat melakukan pengawas terhadap pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan oleh *staff*.

- b. Peningkatan *hardware* khususnya server yang akan digunakan dalam menampung data hasil pengolahan dari sensus penduduk, dalam hal ini pengolahan akan dilakukan bertahap dari *level* desa hingga pusat. *Hardware* server sangat penting karena berfungsi untuk *database* informasi yang nantinya akan dibagikan oleh jaringan.
- c. Perlu adanya fitur dan rancangan antarmuka (*interface*) baru dalam *software* yang akan digunakan. Beberapa fitur tersebut berkaitan dengan rancangan antarmuka untuk isian sensus penduduk yang terdiri dari banyaknya pertanyaan (variabel pertanyaan) dan banyaknya halaman. Pembuatan *interface CAWI* dan *CAPI* dapat dilakukan dengan segera kemudian melakukan uji validitasi dan reliabilitas untuk mendapatkan jawaban *user* apakah mengerti atau tidak.

5.2.2. IS Infrastructure Risk

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan (hasil perhitungan variabel IR pada kuesioner) maka diperlukan adanya peningkatan dalam elemen sistem di berbagai wilayah (desa maupun kota), untuk keterampilan *staff*, *hardware*, *software* dan manajemen, untuk mengakomodasi investasi sistem dan teknologi. Peningkatan tersebut juga harus dilengkapi dengan proses manajemen resiko yang baik diantaranya, dengan menetapkan skala prioritas bagi setiap elemen *software* dan *hardware* yang terkait dan memberikan prioritas khususnya dari segi pengamanan asset informasi.

5.2.3. Project Organizational Risk

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan (hasil perhitungan variabel IR pada kuesioner), karena sebagian besar kesiapan sudah direncanakan dan didokumentasikan dengan baik tetapi kesiapan pada perencanaan darurat yang masih dalam tahap perkembangan. Jadi, direkomendasikan agar kemungkinan yang akan terjadi bisa dipetakan dan dilakukan percobaan dengan uji *sample*, agar dapat mendapat skala prioritas dalam tingkatan perubahan dalam lapangan, untuk dibuatkan prosedur yang tepat dan diterapkan ketika pelatihan petugas.

5.2.4. Definitional Uncertainty

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan (hasil perhitungan variabel IR pada kuesioner), menyambung yang terjadi pada project organizational risk, jadinya, direkomendasikan agar membuat prosedur tetap untuk menjadi acuan jawaban petugas jika terjadi perubahan nantinya.

- Bagi Pembaca/Mahasiswa :
 - Penggunaan metode *Information Economic* merupakan metode yang tepat dan mudah dimengerti untuk menilai studi kelayakan sistem informasi, dikarenakan metode ini melakukan perhitungan tidak hanya pada analisis biaya tetapi juga melihat aspek domain bisnis dan teknologi.
 - Mempelajari studi literatur yang terkait secara mendalam agar mengerti maksud dari penelitian dan penggunaan metode *Information Economic*.

